



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR FLIPBOOK DENGAN PLATFORM GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Ai Tin Sumartini

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Contributor Email: aitinsumartini@gmail.com

Received: Oct 31, 2021

Accepted: Feb 25, 2022

Published: Mar 30, 2022

Article Url: <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/752>

Abstract

The occurrence of the Covid-19 pandemic that lasted more than a year had a tremendous influence in the learning process, so distance learning must be done. Various problems that arise in the implementation of PJJ, efforts are needed to overcome it. The purpose of this study is to find out the effectiveness of the use of flipbook teaching materials with the google classroom platform in distance learning in the dynamics material of Pancasila realization. The research method used is a descriptive method, which describes the implementation of distance learning with the use of flipbook teaching materials. Flipbook teaching materials embedded in the google classroom platform as LMS (Learning Management System) have an attractive look, easy to use, easy to understand subject matter, contains clear text and images displayed supporting the understanding of the subject matter. The excess use of flipbook teaching materials based on the results of the questionnaire shows the predicate of good judgment, as well as the level of understanding of learners of the subject matter obtained an average value above KKM.

Keywords: Teaching Materials; Flipbook; Google Classroom; PJJ

Abstrak

Terjadinya masa pandemi Covid-19 yang berlangsung lebih dari setahun menimbulkan pengaruh yang luar biasa dalam proses pembelajaran, sehingga harus dilakukan pembelajaran jarak jauh. Berbagai permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PJJ, diperlukan upaya untuk mengatasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar flipbook dengan platform google classroom dalam pembelajaran jarak jauh pada materi dinamika perwujudan Pancasila. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yang mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan bahan ajar flipbook. Bahan ajar flipbook yang disematkan dalam platform google classroom sebagai LMS (Learning Management System) memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, materi pelajaran mudah dipahami, mengandung teks yang jelas serta gambar yang ditampilkan mendukung pemahaman materi pelajaran. Kelebihan penggunaan bahan ajar flipbook berdasarkan hasil angket menunjukkan predikat penilaian “baik”, serta tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran diperoleh nilai rata-rata di atas KKM.

Kata Kunci: *Bahan Ajar; Flipbook; Google Classroom; Pembelajaran Jarak Jauh*

A. Pendahuluan

Terjadinya pandemi Covid-19 di seluruh dunia menimbulkan berbagai dampak di segala bidang kehidupan. Banyak hal yang tak terduga akibat mewabahnya virus corona di seluruh penjuru negeri. Termasuk dalam bidang pendidikan memberikan pengaruh yang luar biasa serta perubahan secara besar-besaran dalam sistem pembelajaran. Dalam mengatasi keadaan ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan pendidikan di masa pandemi ini, berkaitan dengan masalah kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat yang merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran. Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa Covid-19, dengan ditetapkannya Kurikulum Dalam Kondisi Khusus atau Kurikulum Darurat.

Sebagaimana diungkapkan oleh Anam Sutopo (2020) bahwa dalam mencermati kondisi yang sampai saat ini belum ada kepastian berakhirnya masa pandemik, maka diperlukan langkah-langkah strategis

terkait pelaksanaan pembelajaran di masa transisi pandemik, yang dipandang sangat penting karena dimungkinkan akan terjadi *loss generation* atau bahkan *education death* (kepunahan Pendidikan). Dalam hal ini pendidikan sebagai sebuah proses yang kebersamai pembelajaran tidak hadir secara nyata (induktik) atau bahkan punah sama sekali.

Kondisi masa pandemi ini menciptakan adaptasi kebiasaan baru, diiringi dengan permasalahan dari segala hal. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Keterbatasan fasilitas dan ketiadaan gadget, kuota atau paket internet menyebabkan terhambatnya pembelajaran daring. Pihak orang tua pun tidak selamanya mampu mendampingi putra putrinya selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Begitu juga dengan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pembelajaran daring masih sangat terbatas.

Permasalahan yang timbul dalam pembelajaran jarak jauh secara daring sedikit teratasi dengan adanya bantuan kuota dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi baik untuk peserta didik maupun pendidik. Hal ini tentu sangat membantu dan meringankan beban dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Penyediaan modul-modul pembelajaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek juga memberi kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran baik luring maupun daring.

Dalam menjaga kelangsungan layanan pendidikan bagi peserta didik, berbagai kebijakan ditetapkan oleh setiap satuan pendidikan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan semua pihak. Begitu juga di SMP Negeri 5 Tasikmalaya, dengan mengacu kepada kebijakan-kebijakan yang ditentukan baik oleh Dinas Pendidikan maupun standar nasional melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyepakati berlangsungnya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Sejak awal pandemi terjadi sekolah mulai melakukan identifikasi peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran secara daring maupun

yang tidak bisa mengikuti secara daring. Hal ini untuk memberikan layanan supaya semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran walaupun tidak seoptimal pembelajaran tatap muka. Kondisi ini menimbulkan pengelompokan peserta didik. Ada peserta didik yang mampu mengikuti PJJ secara daring maka diarahkan dengan menggunakan *Google Classroom*, ada yang mengikuti pembelajaran melalui *WhatsApp* saja karena terbatas kuota dengan memanfaatkan menu chat. Bagi peserta didik yang tidak memiliki perangkat gadgetnya, diberi layanan luring dengan disediakan modul-modul pembelajaran di sekolah. Mereka mengambil modul setiap minggu sambil menyerahkan tugas pada minggu sebelumnya.

Keadaan ini berlangsung lebih dari setahun seiring dengan belum berakhirnya pandemi Covid-19. Pembelajaran yang kurang maksimal, karena perbedaan layanan yang diberikan kepada semua peserta didik. Tingkat partisipasi belajar yang rendah, baik yang mengikuti secara daring maupun luring. Hal ini dapat dilihat dari persentase penyerahan tugas pembelajaran yang makin hari makin berkurang. Begitu juga komunikasi yang biasa dilakukan melalui whatsapp grup kelas mereka kurang merespon informasi dari guru.

Berdasarkan pernyataan di atas, permasalahan di SMPN 5 Tasikmalaya yang dapat diidentifikasi adalah (1) Masih banyak peserta didik yang kurang motivasi dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19; (2) Masih rendahnya hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran; (3) Masih banyak sikap peserta didik menunjukkan tanggapan yang kurang baik terhadap pembelajaran.

Kondisi yang terjadi pada peserta didik ini tidak dapat diabaikan, sekalipun tetap harus mengutamakan kesehatan dan keselamatan mereka. Perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih baik lagi agar kesadaran untuk berperan serta dalam proses pembelajarannya meningkat. Kehidupan masa depan mereka juga harus diselamatkan, penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila yang saat ini gencar didengungkan harus terwujud. Sekalipun situasi dan kondisi yang serba terbatas. Banyak cara dan strategi untuk

membangkitkan kembali gairah belajar, semangat dan motivasi untuk bergerak meraih semua impian menjadi kenyataan.

Segala kekurangan yang ada harus menjadi sumber inspirasi untuk berinovasi menciptakan hal-hal baru. Apalagi dengan penetapan Kurikulum Kondisi Khusus atau Darurat pencapaian suatu kompetensi dasar tidaklah menjadi keharusan, pengurangan beberapa kompetensi dasar dan penggabungan beberapa materi esensial. Hal ini memberikan keleluasaan guru dan peserta didik untuk mewujudkan merdeka belajar, bebas berkreasi dalam mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, karakteristik, bakat dan minat peserta didik.

Bahan ajar yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku siswa yang dipinjamkan dari perpustakaan sekolah. Sementara dalam kondisi saat ini minat baca peserta didik juga masih rendah, apalagi dengan uraian materi yang panjang dan tampilan buku yang dianggapnya biasa-biasa saja. Tugas-tugas pembelajaran yang diberikan terpaku pada Lembar Kerja dari buku paket yang tersedia, sementara mereka harus belajar mandiri atau berkelompok hanya beberapa orang saja dengan waktu dan tempat yang terbatas.

Bahan ajar sebagaimana dikemukakan oleh Pannen (1995) dalam Sadjati (2017), adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, yang dilengkapi pedoman untuk guru dan pedoman untuk siswa.

Bahan ajar berbasis digital merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan penggunaan *Flipbook*. Yang dimaksud dengan *Flipbook* adalah teknologi buku digital tiga dimensi yang bisa dibuka seperti membaca buku di layar monitor atau HP. *Flipbook* ini dapat menyajikan ringkasan materi berupa teks dan dilengkapi gambar berwarna yang menarik sesuai dengan materi pelajaran. Dengan media *Flipbook* ini pembelajaran tampak atraktif dan interaktif sebagai pengganti buku konvensional yang dikemas dalam

bentuk format digital sehingga dapat menggugah minat belajar peserta didik tanpa mengurangi fungsinya sebagai sumber belajar dan sumber informasi.

Bahan ajar dengan menggunakan multimedia flipbook memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran di kelas, menambah motivasi belajar peserta didik serta memengaruhi prestasi dan hasil belajar peserta didik (Sugianto et al., 2017). Hasil penelitian yang dilaksanakan Talaseda menemukan bahwa media flipbook efektif dalam pembelajaran menulis argumentasi di kelas V, sesuai indikator pencapaian efektivitas, yaitu pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar, motivasi belajar siswa, dan waktu dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Aprilia (2017), menyimpulkan bahwa penggunaan media sains flipbook dalam pembelajaran IPA digunakan secara maksimal jika sekolah memiliki fasilitas pendukung berbasis multimedia, serta sumber daya guru maupun siswa dalam penguasaan keterampilan dasar pengoperasian komputer. Media Flipbook dapat digunakan baik secara klasikal maupun individu, serta dijadikan sebagai media penunjang dalam belajar mandiri di rumah dalam pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah “apakah bahan ajar *Flipbook* efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh terhadap materi Dinamika Perwujudan Pancasila di Kelas IX-K SMP Negeri 5 Tasikmalaya semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022?

Pemecahan masalah pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* akan dilakukan melalui penggunaan *Flipbook* yang diintegrasikan dalam aplikasi *Google Classroom*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar *Flipbook* pada materi Dinamika Perwujudan Pancasila di Kelas IX-K SMP Negeri 5 Tasikmalaya semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022. Manfaat penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi dan kreativitas guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn, meningkatkan motivasi dan hasil belajar

peserta didik yang efektif di masa pandemi *Covid-19*, serta meningkatkan pencitraan publik sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang disertai praktik baik untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang mengandung arti penelitian terhadap suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki, (M, 2005). Penelitian ini menggambarkan tentang penggunaan bahan ajar *Flipbook* dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi, dilaksanakan secara daring menggunakan platform *Google Classroom*, yang terintegrasi dengan *Google Meet*, baik secara sinkronus maupun asinkronus.

Praktik baik ini dilaksanakan di kelas IX-K SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya yang terletak di Jalan RE. Martadinata No. 85 Kelurahan Cipedes Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya pada semester 1 Tahun Pelajaran tahun pelajaran 2021-2022. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru yang sekaligus sebagai peneliti dan peserta didik yang melaksanakan proses pembelajaran. Peserta didik di kelas IX-K ini berjumlah 22 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Instrumen alat pengumpul data digunakan angket yang disusun dalam google form berupa format isian untuk menggali informasi terkait penggunaan bahan ajar *Flipbook* dalam platform *Google Classroom* serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Langkah-langkah dalam menggunakan bahan ajar *Flipbook* adalah persiapan penyusunan bahan ajar, dengan menganalisis materi berdasarkan

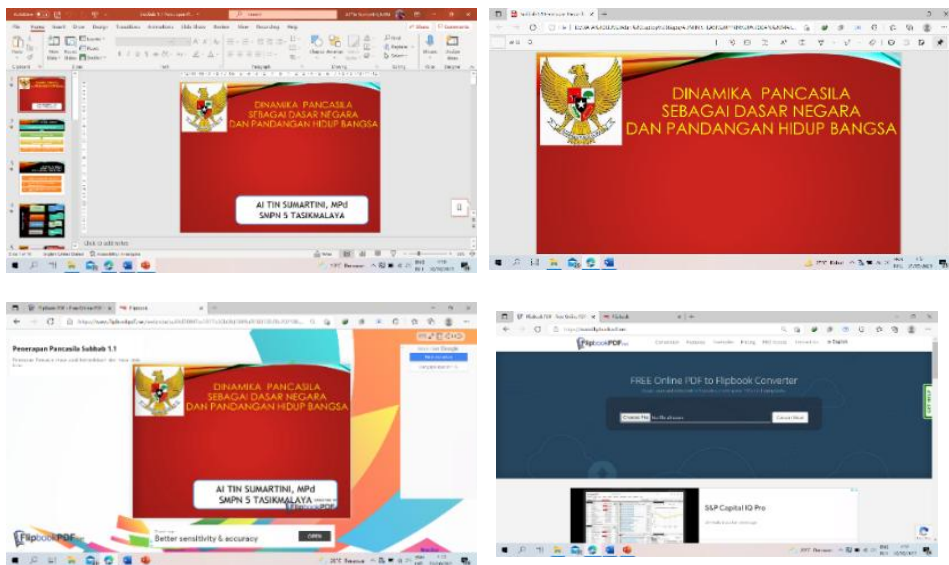
Kompetensi Dasar yang akan diajarkan. *Flipbook* yang akan dibuat diproyeksikan untuk satu kali pertemuan, supaya bahan ajar yang disajikan tidak terlalu panjang dan peserta didik dapat mempelajari materi serta melakukan aktivitas pembelajaran berdasarkan *Flipbook* pada pertemuan itu.

Untuk tampilan lebih menarik dan peserta didik mampu menangkap materi esensial, maka sebelum melakukan konversi ke *Flipbook* file materi dibuat dalam program power point sesuai kemampuan penulis dalam penguasaan teknologi. Urutan tayangan dalam *Power Point* dimulai dari judul, Kompetensi Dasar, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, deskripsi materi singkat disertai gambar pelengkap atau penjelas, petunjuk aktivitas pembelajaran dan tugas yang harus dikerjakan peserta didik.

Rancangan bahan ajar yang telah disusun dengan lengkap dan menarik sesuai dengan urutan tayangan dalam *Power Point*, kemudian dikonversi ke dalam aplikasi online *flipbook*. Aplikasi yang biasa digunakan yaitu [FlipBook PDF - Free Online PDF to Flipbook conversion](#), aplikasi ini lebih mudah, sederhana, dan tak berbayar dalam penggunaannya walaupun hasil tampilan selalu muncul iklan. Namun, untuk pemula dalam memanfaatkan *flipbook* sangat membantu penulis untuk menyusun bahan ajarnya.

Perangkat lunak yang digunakan untuk pembuatan bahan ajar *Flipbook*, yaitu *Flipbookpdf.net* untuk membuat tampilan buku atau bahan ajar lainnya menjadi sebuah buku elektronik digital berbentuk *flipbook*. Perangkat lunak tersebut dapat diakses secara bebas atau gratis melalui internet. Banyak perangkat lunak untuk membuat *Flipbook*, tetapi *Flipbookpdf.net* dapat langsung digunakan dengan mengonversi file dari PDF kemudian hasil konversinya dapat diunduh dengan menuliskan label atau identitas dan deskripsi pada aplikasi *Flipbookpdf.net*. Selanjutnya diunduh dalam bentuk *flipbook* dan link-nya dapat langsung dibagikan melalui media sosial, google classroom untuk dapat diakses oleh peserta didik atau pengguna.

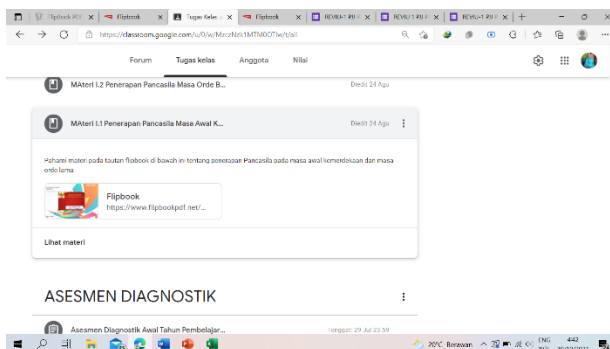
Berikut Alur Penyusunan Bahan Ajar Flipbook yang telah Dilaksanakan.



Gambar 1. Alur Pembuatan Bahan Ajar Flipbook

Bahan ajar yang sudah disusun dalam program *Power Point* kemudian diubah ke dalam program PDF yang akan dikonversi ke dalam *Flipbook*. Bahan ajar yang sudah dikonversi ke dalam *Flipbook* kemudian diunduh dan disematkan di bagian topik materi pembelajaran pada platform Google Classroom, sebagai bahan ajar pembelajaran jarak jauh yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Selain menyiapkan bahan ajar *flipbook* yang disematkan dalam Google Classroom, dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini juga disiapkan asesmen formatif berupa reviu pembelajaran dalam google form yang berisi tanggapan peserta didik terhadap penggunaan *Flipbook* dan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disajikan dalam *Flipbook* disertai penjelasan materi secara sinkronus dalam *Google Meet* dan pengerjaan reviu pembelajaran di dalam *Google Form*.



Gambar 2. Tampilan Sisipan Flipbook di Google Classroom

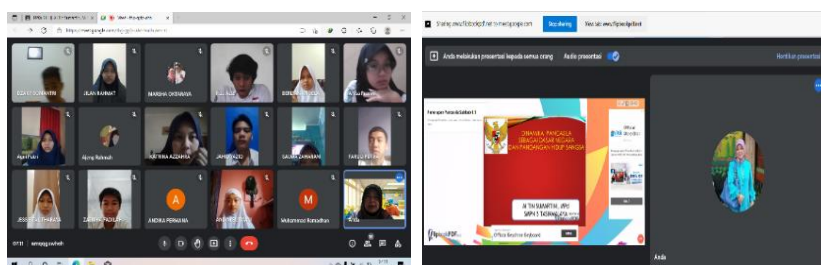
Pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas IX-K hari Senin tanggal 2 Agustus 2021, bahan ajar *Flipbook* dan reviu pembelajaran sudah dishare dan dijadwalkan di *Google Classroom*, tetapi untuk pembahasan materi dilaksanakan dalam pertemuan secara virtual dengan menggunakan *Google Meet*.

Sesuai jadwal pembelajarannya peserta didik masuk ruang *G-Meet* melalui *link Google Classroom*. Guru menyapa mereka satu persatu sambil menunggu peserta didik lainnya masuk room virtual. Setelah semuanya hadir, pembelajaran dimulai dengan salam dan pembacaan doa, pemberian motivasi agar semua peserta didik tetap semangat mengikuti pembelajaran walaupun masih dilaksanakan secara daring, serta apersepsi yaitu mengaitkan materi pelajaran tentang dinamika Penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti dengan menayangkan *Flipbook* pada link [Flipbook \(flipbookpdf.net\)](https://www.flipbookpdf.net/), serta penjelasan guru berkaitan dengan materi yang terdapat pada tayangan *Flipbook* tersebut. Proses pembelajaran yang dilalui selama 40 menit diselingi tanya jawab secara interaktif baik melalui *chat box* maupun secara langsung dengan ikon mengangkat tangan (*raised hand*) terlebih dahulu.

Selama proses pembelajaran, peserta didik tampak antusias dan bersemangat mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan. Selain materi pertama di awal tahun pembelajaran, juga telah disiapkan

bahan ajar *Flipbook* yang baru pertama kali juga diperkenalkan kepada mereka. Sebelumnya materi hanya disajikan dalam bentuk *file word* atau *Power Point* saja, tetapi bahan ajar dengan tampilan *Flipbook* mereka lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.



Gambar 3. Proses Pembelajaran G-meet dengan Penggunaan *Flipbook*

Pembelajaran dengan tatap maya hanya dilaksanakan selama 40 menit, maka selanjutnya untuk mendalami materi dan mengerjakan tugas revidi pembelajaran di *Google Classroom*. Dengan demikian proses pembelajaran dilaksanakan selain secara sinkronus melalui pertemuan virtual dengan platform *Google Meet*, juga dilaksanakan secara asinkronus yaitu materi dalam aplikasi *Flipbook* serta revidi pembelajaran pada *google form* diintegrasikan pada platform *Google Classroom* yang dapat dipelajari dan dikerjakan peserta didik kapan saja dan di mana saja sesuai batas waktu pengumpulan tugas. Berdasarkan hasil revidi pembelajaran yang diisi oleh peserta didik dalam *Google Form* diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Penggunaan Bahan Ajar *Flipbook*

No.	Nama Bagian	STS	TS	R	S	SS	Skor
1.	Bahan ajar <i>Flipbook</i> pada Pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa memiliki tampilan yang menarik.				11	11	90
2.	Bahan ajar <i>Flipbook</i> pada Pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa mudah digunakan.				14	8	87

3.	Bahan ajar <i>Flipbook</i> pada Pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa merupakan ringkasan materi yang mudah dipahami.	15	7	95	
4.	Bahan ajar <i>flipbook</i> pada Pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa mengandung teks yang jelas dan terbaca	2	9	11	97
5.	Gambar dalam media pembelajaran <i>flipbook</i> pada Pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa mendukung pemahaman materi pelajaran.	9	13	92	
Skor Total					488

Keterangan :

STS = sangat tidak setuju =1

TS = tidak setuju = 2

R = ragu=ragu = 3

S = setuju = 4

SS = sangat setuju = 5

Skor tertinggi = $5 \times 5 \times 22 = 550$

Skor yang diperoleh Skor Tertinggi $\times 100$ = skor akhir

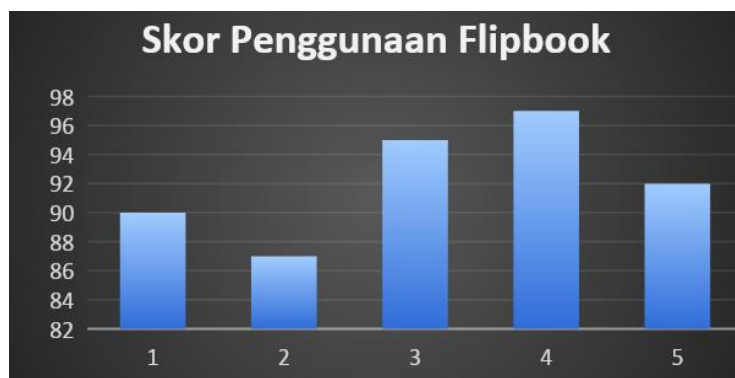
Predikat penilaian ditentukan :

A = sangat baik = 93 - 100

B = baik = 83 - 92

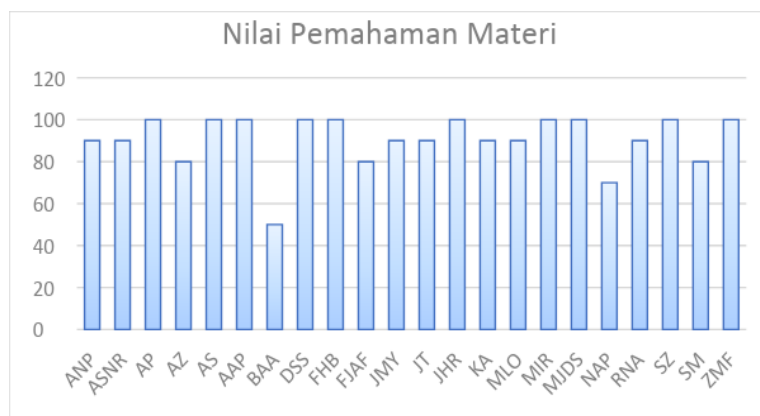
C = cukup = 76 - 82

Berdasarkan hasil angket tentang kelebihan penggunaan *Flipbook* diperoleh data skor = $488/550 \times 100 = 88,72$, berarti berada dalam predikat penilaian **baik**. Hasil tanggapan peserta didik mengenai kebermanfaatan bahan ajar *Flipbook* berdasarkan data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 1. Skor Penggunaan Bahan Ajar Flipbook

Berdasarkan hasil instrumen penilaian terhadap pemahaman materi pembelajaran setelah pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh data sebagaimana ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut.



Grafik 2. Nilai Pemahaman Materi

Pedoman penilaian terhadap pemahaman materi pelajaran adalah sebagai berikut.

Skor yang diperoleh $\text{Skor Tertinggi} \times 100 = \text{skor akhir}$

Predikat penilaian ditentukan sebagai berikut :

A = sangat baik = 93 - 100

B = baik = 83 - 92

C = cukup = 76 - 82

Berdasarkan hasil instrumen penilaian setelah mempelajari materi diperoleh nilai rata-rata 86,37, dan mendapat predikat **baik**. Selain untuk memperoleh data tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran juga diperoleh data refleksi pembelajaran dengan menggunakan *Flipbook* tentang kekurangan dan kelebihan serta saran atau masukan agar tampilan bahan ajar *Flipbook* lebih baik untuk materi pembelajaran yang akan datang.

Tabel 3. Hasil Refleksi Pembelajaran

Kelebihan	Kelemahan	Solusi
Hurufnya terlihat jelas jadi memudahkan untuk membaca	tidak ada	tidak ada sudah sempurna
Mudah di akses dan mempermudah karena terdapat intisari materi yang akan dipelajari.	Tidak bisa diakses secara offline	-
Jadi lebih paham karena disertai gambar yang jelas dan ringkas	Penjelasannya kurang lengkap karena hanya disajikan rangkaian peristiwa	Dilampirkan penjelasannya
mudah dipahami	tidak ada	Lebih detail lagi penjelasannya
Tampilan lebih menarik	.	.
Kelebihannya adalah lebih mudah dan lebih gampang dipahami karena disertai gambar	Kurangnya penjelasan karena hanya ditulis poin-poin penting/utama nya saja	Agar dilampirkan penjelasannya
sangat inovatif dan lebih ringkas	-	-
Materi yang akan disampaikan menjadi lebih ringkas namun jelas dan mudah dipahami	-	sudah baik
Lebih singkat, padat, jelas.	kurang dalam pemberian materi teks yang panjang, agak terlalu kecil juga teks nya bila materinya banyak.	pemberian materi lebih to the point dan inti yang memang akan mudah dipahami

Dapat dipahami dengan baik	Tidak ada kekurangan	Lebih perbanyak lagi detailnya dan lebih jelas
Lebih mudah	-	-
Menjadi lebih mudah dipahami	Tidak ada	Tidak ada karena menurut saya ini sudah sangat bagus
Tampilannya yang menarik dan menjadi media pembelajaran baru	-	mengedit flipbooknya agar lebih menarik lagi
Kita menjadi lebih mudah untuk memahami pembelajaran.	Tidak ada	Sudah bagus
Lebih mudah dipahami	tidak ada	Supaya lebih menarik lagi tampilannya
Materi lebih dimengerti karena disertakan gambar	kurangnya penjelasan karena hanya dituliskan poin utamanya saja	Penjelasan dari setiap poin lebih rinci
Menarik, mudah digunakan	-	Sudah cukup baik
Lebih efektif dan mudah untuk dipahami	-	Tulisan nya di perbesar
Tidak membosankan	-	Lebih baik dari PPT
Sangat inovatif dan penjelasannya ringkas	-	-
Tampilannya lebih menarik	Harus terhubung dengan internet	-
Hurufnya terlihat jelas jadi memudahkan untuk membaca	tidak ada	Tidak ada, sudah sempurna

2. Pembahasan

Memasuki tahun pembelajaran baru 2021-2022 kondisi pandemi Covid 19 masih berlangsung, kebijakan pemerintah dalam menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) berpengaruh

terhadap kegiatan belajar mengajar yang tetap dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh. Kurikulum yang digunakan dalam masa pandemi ini masih menggunakan kurikulum dalam kondisi khusus sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang sudah dilaksanakan lebih dari satu tahun, dirasakan membosankan serta menimbulkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya motivasi dan semangat belajar peserta didik. Hal ini tampak dari tingkat partisipasi belajar yang terus menurun dari waktu ke waktu. Sebagai upaya untuk membangkitkan gairah belajar dan tingkat partisipasi perlu dilakukan berbagai pembelajaran. Salah satunya adalah menyiapkan bahan ajar yang menarik, yang berbeda dari proses pembelajaran sebelumnya.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Bahan ajar memuat sejumlah informasi pengetahuan maupun langkah-langkah pembelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, baik berupa teks, gambar, grafik, link website dan lain-lain. Bahan ajar berperan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dari narasumber atau pengajar kepada peserta didik. Bahan ajar yang dirancang secara sistematis dan menarik akan meningkatkan motivasi dan minat belajar penggunaannya, terkait materi yang akan dipelajarinya.

Menurut Remillard dan Heck (2014) dalam (Benny & A. Pribadi, 2019), bahan ajar dapat dimaknai,

"...human and non human materials, and facilities that can be used to ease, encourage, improved and promote teaching and learning activities...instructional materials are defined as resources that organize and support instruction, such as text books, taks, and supplementary recources."

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa bahan ajar yang berupa benda atau manusia dapat digunakan sebagai fasilitas untuk memudahkan, mendorong, meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Bahan ajar didefinisikan sebagai sumber daya yang mengatur dan mendukung proses pembelajaran seperti buku teks, tugas belajar, serta sumber pendukung lainnya.

Dalam proses aktivitas pembelajaran penggunaan bahan ajar dapat memberikan manfaat, diantaranya memuat isi atau materi pelajaran yang bersifat standar sesuai program kurikulum yang berlaku, dapat mengurangi terjadinya kesalahan pandangan dalam proses pembelajaran karena terdapat petunjuk aktivitas pembelajaran, dapat meningkatkan minat belajar individu apalagi bahan ajar dibuat menarik dengan tampilan warna yang jelas sehingga mampu juga meningkatkan daya ingat terhadap materi esensialnya.

Benny & A. Pribadi (2019) mengelompokkan bahan ajar ke dalam beberapa jenis, yaitu (a) bahan ajar cetak, berupa buku atau kertas cetak yang mampu digunakan untuk menyampaikan hampir semua isi materi pelajaran dalam aktivitas pembelajaran secara langsung, sehingga penggunaannya dapat memilih dan menengtykan isi materi yang akan dipelajari; (b) Bahan ajar audio, digunakan dalam aktivitas pembelajaran yang lebih spesifik seperti dalam mata pelajaran bahasa, misalnya pengucapan bahasa asing yang sulit jika hanya menggunakan penjelasan yang disampaikan secara tertulis. Bahan ajar audio ini akan memfasilitasi berlangsungnya proses belajar secara lebih efektif; (c) Video, bahan ajar yang digunakan untuk menjelaskan konsep yang berkaitan dengan suatu proses, prosedur atau langkah kerja. Hal ini untuk melengkapi penjelasan suatu konsep yang dikemukakan dengan menggunakan teks. Bahan ajar video menayangkan peristiwa-peristiwa langka, sulit terjangkau dalam kehidupan sekarang karena faktor alam, tempat, waktu, jarak dalam menempuh proses belajar; (d) Program multimedia, bahan ajar yang dapat menampilkan semua unsur tayangan secara menyeluruh, baik teks,

video, audio, animasi, link website. Bahan ajar ini digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang harus dipelajari oleh peserta didik dengan menggunakan perangkat keras terintegrasi dengan perangkat lunak, umunya bersifat interaktif. Peserta didik dapat memberi tanggapan terhadap pesan yang ditayangkan di dalam program multimedia dan program tersebut akan memberikan umpan balik terhadap tanggapan yang diberikan oleh peserta didik sehingga menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif. Pemanfaatan jaringan komputer berbentuk digital yang berisi informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan cara mengklik link atau tautan, juga mengunduhnya melalui penggunaan teknologi jaringan atau internet.

Heinich dalam Benny & Pribadi (2019) mengemukakan indikator yang dapat dijadikan rujukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan bahan ajar, yaitu (1) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, (2) dapat memotivasi peserta didik untuk melakukan proses belajar secara berkesinambungan, (3) dapat meningkatkan daya ingat atau retensi peserta didik terhadap isi atau materi yang telah dipelajari, dan (4) mampu membuat peserta berperan aktif dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari.

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Flipbook*, yaitu bahan ajar berbasis aplikasi online yang berisi kumpulan materi singkat disertai gambar dan petunjuk aktivitas pembelajaran dengan tampilan bergerak seperti membuka buku. *Flipbook* merupakan sebuah buku dengan serangkaian gambar yang beragam dari satu laman ke laman berikutnya, yang saat laman-laman tersebut dibolak-balik secara cepat, gambar-gambar tersebut tampak teranimasi oleh gerakan tersimulasi atau beberapa gerak lainnya. Buku flip sering kali merupakan buku bergambar untuk anak-anak, selain juga ada yang ditujukan kepada orang dewasa dan meliputi serangkaian foto alih-alih gambar. *Flipbook* tak selalu merupakan buku terpisah, tetapi tampil sebagai fitur tambahan pada buku biasa atau majalah, seringkali dengan laman khusus.

Pengemasan perangkat lunak dan situs web menyediakan berkas-berkas video digital konversi dari *flipbook* tradisional.

Sugianto (2013) dalam jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan, Aprilia (2017) menyatakan bahwa dalam pembuatan media *flipbook* dapat dilakukan dengan menggunakan *software flipbook maker*, yaitu *software* yang digunakan untuk membuat tampilan buku atau bahan ajar lainnya menjadi sebuah buku elektronik digital berbentuk *Flipbook*.

Setelah lebih dari satu tahun peserta didik belajar mandiri di rumah walaupun dengan bimbingan guru melalui saluran komunikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom*, tetapi tingkat partisipasi dan motivasi untuk belajar masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan kenyataan selama belajar di rumah pengumpulan tugas tidak lebih dari 50% tepat waktu, sisanya terlambat, bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali. Begitu juga dengan hasil penilaian akhir semester maupun penilaian akhir tahun, sebagian kecil saja yang mendapatkan nilai lebih dari KKM.

Memasuki tahun pembelajaran baru dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan kompetensi digital melalui proses pelatihan atau belajar otodidak dari tutorial youtube, disiapkan bahan ajar yang lebih menarik dari biasanya berupa *flipbook* yang disematkan dalam Platform *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil pembelajaran tentang penggunaan *flipbook* dalam pembelajaran jarak jauh yang disematkan dalam platform *Google Classroom* sebagai salah satu praktik baik dalam PPKn selama masa pandemi ternyata dapat menggugah semangat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Peserta didik yang menyatakan sangat setuju bahwa bahan ajar *Flipbook* pada pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari masa ke masa memiliki tampilan yang menarik terdapat 11 orang dan yang menyatakan setuju sebanyak 11 orang. Jika melihat kriteria penilaian pernyataan ini berada dalam skor 90 dengan predikat baik.

Bahan ajar *Flipbook* pada Pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa, peserta didik yang menyatakan sangat setuju mudah digunakan sebanyak 14 orang dan yang menyatakan setuju 8 orang, berada dalam skor 87, dengan predikat baik.

Bahan ajar *flipbook* pada Pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa, peserta didik yang menyatakan sangat setuju merupakan ringkasan materi yang mudah dipahami sebanyak 15 orang dan yang menyatakan setuju 7 orang, berada dalam skor 95, dengan predikat sangat baik.

Bahan ajar *flipbook* pada Pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari masa ke masa, peserta didik yang menyatakan sangat setuju mengandung teks yang jelas dan terbaca 11 orang, setuju 9 orang dan ragu-ragu 2, berada dalam skor 97 dengan predikat sangat baik.

Gambar dalam media pembelajaran *flipbook* pada Pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa peserta didik yang menyatakan sangat setuju mendukung pemahaman materi pelajaran terdapat 13 orang dan yang menyatakan setuju 9 orang, dengan skor 92 berada dalam predikat baik.

Sehingga dari hasil pendapat responden penggunaan *flipbook* pada Pembelajaran PPKn di kelas IX dengan materi Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, materi pelajaran mudah dipahami, mengandung teks yang jelas serta gambar yang ditampilkan mendukung pemahaman materi pelajaran. Maka bahan ajar *flipbook* menjadi media yang dapat memberikan semangat dan motivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Tingkat pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan bahan ajar *Flipbook* diperoleh nilai rata-rata 86,37. Hal ini menunjukkan ketuntasan secara klasikal (KKM=76), tetapi ada 2 orang yang memperoleh nilai kurang dari KKM sehingga kedua orang tersebut perlu diremedial.

Seperti halnya bahan ajar lainnya, *Flipbook* juga tidak terlepas dari kelebihan maupun kekurangannya. Di antara kelebihannya adalah bahan ajar ini memiliki tampilan menarik seperti halnya buku yang bisa dibuka tiap halaman tetapi secara digital, bahan ajar disajikan secara ringkas, jelas, padat, tetapi dilengkapi gambar-gambar pendukung materi pembelajaran, mudah dibawa ke mana-mana, dapat dipelajari kapan saja. Namun demikian masih ada kelemahannya, seperti yang dinyatakan oleh peserta didik bahwa *flipbook* ini penggunaannya harus online sehingga membutuhkan jaringan internet baik melalui wifi atau kuota dengan paket data. Aplikasi *Flipbook* yang digunakan adalah aplikasi yang *free* atau tak berbayar, sehingga ketika link *Flipbook* dibuka, selalu ada tayangan iklan yang mengganggu dalam penggunaan bahan ajar ini.

Salah satu kelebihannya *flipbookpdf.net* ini penggunaannya tanpa batas waktu walaupun dalam tayangannya disertai iklan karena konsekuensi dari aplikasi yang gratis. Sementara menurut Susilana (2008) dalam jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan (2017) kelebihan *flipbook* adalah (a) Dapat menyampaikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis; (b) Dapat digunakan di dalam ruangan atau di luar ruangan, (c) Mudah dibawa ke mana-mana; dan (d) Meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa. Dengan demikian bahan ajar *Flipbook* ini dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran yaitu mampu meningkatkan motivasi belajar yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

D. Penutup

Pemerintah menetapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) pada masa pandemi Covid-19, maka dapat berpengaruh juga terhadap proses pembelajaran di awal tahun pelajaran ini. Kegiatan belajar mengajar masih dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh, baik secara luring ataupun daring. Dengan segala keterbatasan dari semua pihak menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi dan motivasi

belajar peserta didik, yang dirasakannya sudah sangat membosankan apalagi dengan berbagai tugas yang diberikan tanpa ada penjelasan guru.

Sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar disiapkan bahan ajar yang lebih menarik, yang berbeda dari biasanya peserta didik pelajari. Dengan perkembangan teknologi saat ini bahan ajar pun dapat dikemas berbasis digital. *Flipbook* merupakan salah satu aplikasi online menyerupai buku biasa yang dapat dibuka antara halaman, tampilannya yang lebih menarik dilengkapi dengan gambar yang mendukung penjelasan materi pelajaran.

Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan praktik baik dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PPKn dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *Flipbook* efektif dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh terhadap materi Dinamika Perwujudan Pancasila di Kelas IX-K SMP Negeri 5 Tasikmalaya semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022.

Bahan ajar *flipbook* memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, materi pelajaran mudah dipahami, mengandung teks yang jelas serta gambar yang ditampilkan mendukung pemahaman materi pelajaran. Kelebihan penggunaan bahan ajar *flipbook* berdasarkan hasil angket diperoleh data skor 88,72. Hal ini menunjukkan dalam predikat penilaian **baik**. Sedangkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran diperoleh nilai rata-rata 86,37, yang menunjukkan ketuntasan pembelajaran secara klasikal (rata-rata >75).

Berdasarkan pelaksanaan praktik baik pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan bahan ajar *flipbook* yang diintegrasikan pada platform *Google Classroom*, penulis menyampaikan saran kepada (1) Guru, perlu melakukan upaya-upaya inovasi pembelajaran yang kreatif untuk membelajarkan peserta didik di masa pandemi ini, dengan persiapan bahan ajar yang lebih menarik, penyajian materi yang mudah dipahami, mudah digunakan di mana saja dan kapan saja, sesuai kondisi jaman bahan ajar berbasis digital seperti *flipbook*; (2) Kepala Sekolah, perlu melakukan upaya peningkatan kompetensi guru karena dengan berbagai

kondisi yang terjadi disertai dengan perkembangan teknologi yang makin pesat perlu disikapi dengan kesiapan dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya untuk membelajarkan peserta didik dalam kondisi apapun, seperti halnya masa pandemi diperlukan keterampilan guru dalam pembelajaran berbasis digital.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah berupa praktik baik pembelajaran PPKn yang telah dilaksanakan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Guru Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang telah memfasilitasi akan dilaksanakannya workshop penulisan artikel jurnal ilmiah. Terima kasih pula kepada Kepala SMP Negeri 5 Tasikmalaya, Hj. Yuyun Siti Noorhaesih, S.Pd, M.Pd, yang telah memberikan izin dan motivasi kepada penulis untuk melaksanakan praktik baik pembelajaran PPKn. Siswa-siswi SMP Negeri 5 Tasikmalaya, khususnya kelas IX-K terima kasih telah berperan aktif sebagai sasaran pelaksanaan praktik baik pembelajaran PPKn dengan penggunaan bahan ajar *Flipbook* hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah, serta semua pihak yang turut membantu terselesaikannya artikel jurnal ilmiah ini.

Daftar Referensi

- Benny, D. R., & A. Pribadi, M. A. (2019). *Pengertian dan Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar*. 1–45.
- Penelitian Teknologi Pendidikan, J., & Aprilia, T. (2017). *TEKNODIKA Penggunaan Media Sains Flipbook dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Vol. 15, Issue 02). <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/teknodika>.
- Sadjati, Ida Malati. (2017). Hakikat Bahan Ajar. *Pendidikan*, 3(1), 1–62. <https://bit.ly/3j2k1p5>
- Sugianto, D., Abdullah, A. G., Elvyanti, S., & Muladi, Y. (2017). Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(2). <https://doi.org/10.17509/invotec.v9i2.4860>.

Talaseda, Y. A. (n.d.). *Efektivitas Penggunaan Media Flipbook Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Efektivitas Penggunaan Media Flipbook Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Di Kelas V.*